BAB III
METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di Obyek Wisata Alam Telaga Remis, secara geografis Telaga Remis terletak sekitar 37 kilometer arah utara dari Kota Kuningan atau 13 kilometer arah selatan dari Kota Cirebon. Sedangkan secara administrasi, Telaga Remis terletak di Desa Kaduela, Kecamatan Pasawahan. Kawasan Telaga Remis berada pada ketinggian sekitar 220 meter dari permukaan laut dan mempunyai luas ± 58 Ha, luas danau ± 3,25 hektar dengan kedalaman airnya mencapai ±12 meter.

Gambar 3.1
Peta Lokasi Telaga Remis

Sumber : Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kuningan

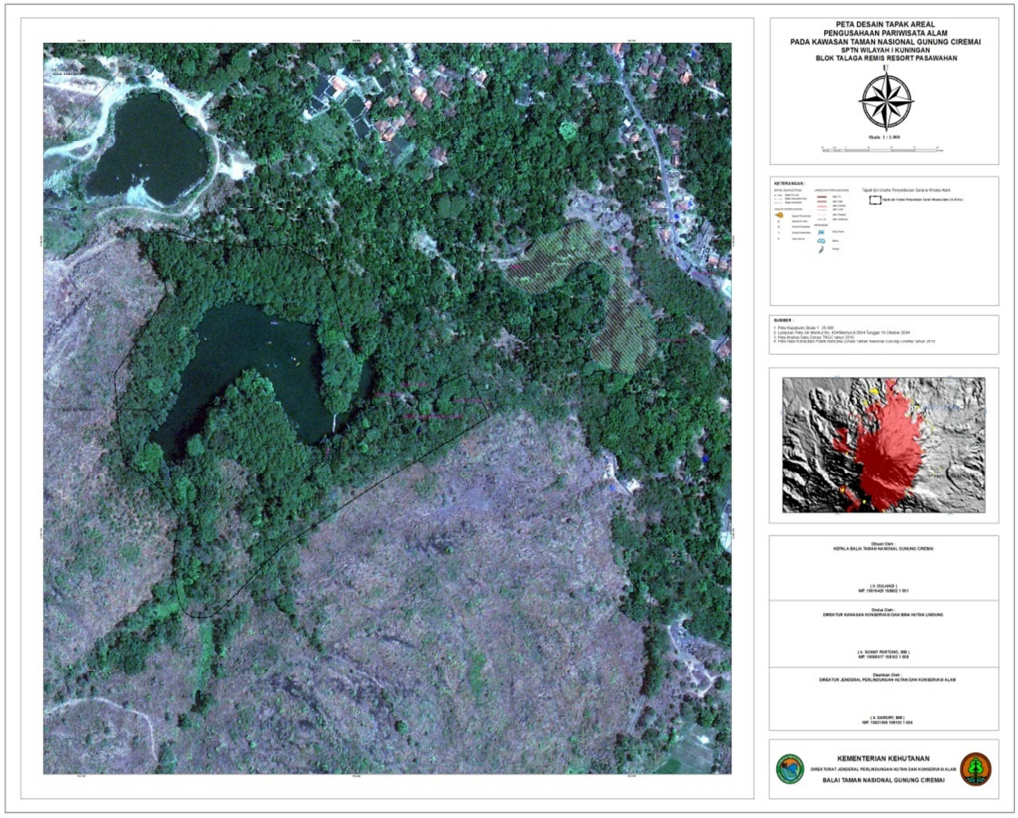

Gambar 3.2
Peta Wisata Telaga Remis
(Sumber : Balai Taman Nasional Gunung Ciremai)

3.1.1. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini Penulis menganalisis mengenai pengaruh atraksi wisata terhadap motivasi berkunjung wisatawan di kawasan wisata alam Telaga Remis Kabupaten Kuningan. Tujuan penelitian ini untuk memeperoleh gambaran mengenai keterkaitan antara atraksi wisata terhadap motivasi berkunjung wisatawan ke kawasan wisata alam Telaga Remis.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif , yang dimaksud penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk memperoleh gambaran lengkap mengenai hubungan antara fenomena yang akan diuji. Dengan menggunakan metode penelitan ini maka

peneliti akan mendapatkan data selanjutnya akan dilakukan penyusunan data , analisis data serta mendeskripsikan variabel yang diteliti.

3.2.Metode Penilitian

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian *deskriptif* dan *verifikatif* dengan pendekatan kuantitatif dimana penelitian ini menggambarkan atau memecahkan masalah secara sistematis, faktual akuarat menegenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Metode ini merupakan metode analisis data dengan cara mendeskripsikan hasil data dari penelitian yang dapat berupa tabel, diagram, grafik dan semua data yang berupa angka-angka dari hasil penelitian.

Menurut Suharsimi (2008:7) "Penelitian verifikatif pada dasarnya adalah ingin menguji kebenaran pengumpulan data di lapangan" . data yang diperoleh dapat berupa data primer maupun data sekunder, dimana data primer yang didapat merupakan hasil dari penyebaran kuesioner yang disebarkan kepada wisatawan yang dijadikan sebagai sampel agar Peneliti mendapatkan data yang relevan. Penelitian verifikatif ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara atraksi wisata terhadap motivasi berkunjung wisatawan di kawasan wisata alam Telaga Remis.

Metode kuantitatif, menurut Sugiyono (2012:147) menjelaskan bahwa:

Dalam penelitian kuantitatif analisis data merupakan kegiatan setelah data dari responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah : mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Untuk penelitian yang tidak merumuskan hipotesis, langkah terakhir tidak dilakukan.

Menurut Rai Utami, I. Gusti Bagus dan N.M Eka Mahadewi (2012:140): dalam metode penelitian kuantitatif ada beberapa proses yang harus dilakukan yaitu:

1. Proses analisis data kuantitatif dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber (wawancara, pengamatan, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya), mereduksi data dengan cara membuat

abstraksi (rangkuman inti), menyusun dalam satuan-satua, dikategorisasi, koding, mengadakan pemeriksaaan keabsahan data dan menafsirkan data menjadi suatu teori substansi dengan menggunakan beberapa metode tertentu

2. Proses analisis data kuntitatif secara garis besar dapat dibagi kedalam beberapa tahap, yaitu editing, coding, frekuensi, tabulasi, dan analisis data.

3.3.Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2012:80), populasi adalah:

"Wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteridtik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya".

Berdasarkan pengertian diatas maka populasi dalam penelitian ini adalah semua orang yang pernah mengunjungi kawasan wisata alam Telaga Remis.

3.3.2. Sampel

Sampel Menurut Sugiyono (2012:81) adalah:

"Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya kan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili)".

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh wisatawan yang datang ke Obyek wisata alam Telaga Remis selama jangka waktu 1 tahun, dari data tahun 2012 wisatawan yang datang ke kawasan wisata alam Telaga Remis sebanyak 42453 wisatawan.

Dan dari seluruh populasi yang diperoleh maka penelitian ini hanya mengambil beberapa sempel yang dapat mewakili populasi yang ada. Untuk menentukan jumlah sempel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin.

Menurut Sujarweni (2012:17), menyatakan bahwa "Jumlah angggota sampel sering dinyatakan dengan ukuran sampel. Jumlah sampel yang diharapkan 100% mewakili populasi itu sendiri. Penelitian populasi yang jumlahnya terlalu banyak akan kita ambil untuk dijadikan sampel dengan harapan jumlah sampel

yang kita ambil dapat mewakili populasi yang ada". Untuk menentukan ukuran sampel menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

Dimana :

n = Ukuran sampel

N = Populasi

e = Presentase kelonggaran ketidak terikatan karena kesalahan pengambilan sampel yang masih diinginkan

(nilai e = 0,1 (10%) untuk populasi dalam jumlah besar dan nilai e = 0.2 (20%) untuk populasi dalam jumlah kecil).

Berdasarkan rumus Solvin diatas, maka jumlah sampel terpilih dari jumlah populasi wisatawan selama 1 tahun adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{42453}{1 + (42453\ (0,1)^2)}$$

$$n = \frac{42453}{425,53}$$

n = 99,79 orang = 100 orang

Dari hasil perhitungan diatas maka jumlah sampel yang dapat mewakili jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 100 responden.

Setelah mendapatkan jumlah sampel yang mewakili dari populasi yang ada Teknik sampling yang digunakan dalam penentuan sampel penelitian ini menggunakan teknik *Nonprobability Sampling*. Menurut Sugiyono (2012:85) Teknik *Nonprobability Sampling* adalah:

"Teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sempel. Penentuan sampel menggunakan *Sampling Insidental* yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data".

3.4. Variabel Penelitian

Dalam suatu penelitian terdapat variabel penelitian. Variabel penelitian merupakan suatu konsep yang nilai nya ingin diketahui oleh peneliti. Sedangkan operasional variabel adalah proses rumusan karakteristik-karakteristik variabel penelitian yang dapat diamati dan diukur. Penelitian ini menggunakan dua variabel inti yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Menurut Usman, Rianse (2008:81), yang dimaksud variabel bebas (*independent variabel*) adalah:

"Kondisi-kondisi atau karakteristik yang oleh peneliti dimanipulasikan dalam rangka untuk menerangkan hubungan-hubungan dengan fenomena yang diobservasi. Menurut fungsinya variabel ini mempengaruhi variabel lain, jadi secara bebas berpengaruh terhadap variabel lain. Sedangkan variabel *intervening* yaitu variabel yang berfungsi menghubungkan variabel satu dengan variabel lain. Hubungan itu dapat menyangkut hubungan sebab-akibat atau hubungan pengaruh atau terpengaruhi".

Dasar penelitian ini menggunakan teori Pitana, I Gde dan I Ketut Surya Diarta (2009:130) yang menyatakan bahwa: "Atraksi destinasi merupakan elemen-elemen yang terkandung dalam destinasi dan lingkungan didalamnya yang secara individual atau kombinasinya memegang peranan penting dalam memotivasi wisatawan untuk berkunjung ke destinasi tersebut".

Sedangkan Variabel penelitian ini adalah atraksi wisata sebagai variabel bebas yang mempunyai sub variabel yaitu *Natural attraction* dan *Man made attraction*. Sedangkan yang menjadi variabel terikat adalah motivasi berkunjung yang memiliki sub variabel yaitu, *Physical or physiological motivation, Cultural motivation, Social motivation, Fantasy motivation.*

Pengoperasian variabel yang menjadi objek penelitian ini menggunakan skala ordinal. Operasional variabel penelitian ini disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1
Operasional Variabel X

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
Atraksi Wisata (Variabel X): Menurut Shackley (1996)	*Natural attraction*	Daya tarik panorama alam	Tingkat daya tarik panorama alam	Ordinal	1
		Daya tarik	Tingkat daya tarik	Ordinal	2

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
dalam Chafid Fandeli (2001:237) : Dalam suatu destinasi, terdapat beberapa atraksi dari kekayaan alam (*natural attraction*) dan sebagian atraksi buatan (*man made attraction*). Atraksi buatan ini daya tariknya sengaja dibuat untuk memenuhi keinginan wisatawan		Telaga	telaga (leat,nilem, deleg)		
		Daya tarik flora	Tingkat daya tarik flora (tumbuhan)	Ordinal	3
		Daya tarik fauna	Tingkat daya tarik fauna (hewan)	Ordinal	4
		Keragaman atraksi	Tingkat keaneka ragaman atraksi wisata alam	Ordinal	5
	Man made attraction	Daya tarik area piknik	Tingkat daya tarik area piknik	Ordinal	6
		Daya tarik area *camping*	Tingkat daya tarik area *camping*	Ordinal	7
		Daya tarik sepeda air	Tingkat daya tarik sepeda air	Ordinal	8
		Daya tarik perahu	Tingkat daya tarik berperahu	Ordinal	9
		Daya tarik panggung hiburan	Tingkat daya tarik acara *live music*	Ordinal	10
		Keragaman atraksi	Tingkat keanekaragaman atraksi buatan	Ordinal	11

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2013

Tabel 3.2
Operasional Variabel Y

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
Motivasi berkunjung wisatawan (Variabel Y): seseorang melakukan perjalanan dimotivasi oleh beberapa hal. Dari berbagai motivasi yang mendorong	*Physical or physiological motivation*	Rekreasi	Tingkat keinginan untuk menikmati pemandangan alam	Ordinal	12
			Tingkat keinginan untuk menikmati keindahan telaga	Ordinal	13
		Olah Raga	Tingkat keinginan untuk bermain sepeda air	Ordinal	14
		Bersantai	Tingkat keinginan untuk bersantai di	Ordinal	15

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
perjalanan, Menurut McIntosh (1977) dan murphy (1985, cf. Sharpley, 1994)			area piknik		
		Kesehatan	Tingkat keinginan untuk mendapatkan kesehatan dengan berjalan mengelilingi kawasan	Ordinal	16
		Kenyamanan	Tingkat keinginan untuk merasa kenyamanan di telaga remis (menikmati udara segar di sekitar kawasan)	Ordinal	17
	Social motivation	Menemui Teman	Tingkat keinginan untuk berlibur dengan teman	Ordinal	18
			Tingkat keinginan untuk *camping* bersama teman	Ordinal	19
		Keluarga	Tingkat keinginan untuk berlibur dengan keluarga	Ordinal	20
		Menemui mitra kerja	Tingkat keinginan untuk mengadakan pertemuan dengan rekan kerja atau melakukan kegiatan perusahaan	Ordinal	21
	Fantasy motivation	Edukasi	Tingkat keinginan untuk mendapatkan pengetahuan keanekaragaman tumbuhan	Ordinal	22
		Hobby	Tingkat keinginan untuk menyalurkan hobby (fotografi, memancing)	Ordinal	23
		Adventure	Tingkat keinginan untuk melakukan	Ordinal	24

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
			kegiatan adventure seperti trakking		
		Konservasi	Tingkat keingina untuk melakukan kegiatan pelestarian alam	Ordinal	25

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2013

3.5.Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan proses pengambilan data untuk kelengkapan penelitian. teknik yang digunakan penulis dalam pengumpulan data menggunakan dua cara, yaitu:

3.5.1. Pengumpulan Data Primer

Menurut Sujarweni (2012:21), menyatakan bahwa :

"Data primer biasanya didapat dari subjek penelitian dengan cara melakukan pengamatan, percobaan atau interview/wawancara. Cara untuk mendapatkan data primer biasanya melalui observasi/pengamatan langsung, subjek diberi lembar yang berisi pertanyaan untuk diisi, pertanyaan yang ditujukan untuk responden".

Data primer yang dibutuhkan dalam penelitian ini menggunakan teknik sebagai berikut.

3.5.1.1. Observasi

Menurut U. Rianse (2008:213), "Observasi yaitu cara pengumpulan data dengan cara mengamati dan mencatat gejala-gejala yang terdapat di lokasi penelitian atau mencatat data yang sudah tersedia di sumber sumber data".

Dari definisi diatas dapat dijelaskan bahwa Peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara observasi langsung ke lokasi penelitian, dengan mengamati dan mencatat potensi yang terdapat di lokasi penelitian.

3.5.1.2. Kuesioner

Metode kuesioner, Menurut U.Rianse (2008:213), “Metode kuesioner adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai suatu masalah atau bidang yang akan diteliti. untuk memperoleh data, angket disebarkan kepada responden (orang-orang yang akan menjawab atau orang yang akan diselidiki)”.

Sedangkan menurut Sugiyono (2012:142), “kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memeberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”.

3.5.1.3. Pengumpulan data dengan studi dokumentasi

Pengumpulan data dengan studi dokumentasi menggunakan kamera yaitu untuk mengetahui kondisi visual yang sebenarnya d lapangan.

3.5.2. Pengumpulan Data Sekunder

Menurut Sujarweni (2012:21), menyatakan bahwa ”data sekunder adalah data yang tidak langsung diperoleh dari sumber pertama dan telah tersusun dalam bentuk dokumen tertulis. Data sekunder dapat diperoleh dari buku cetak, BPS”.

Data sekunder dalam penelitian ini dapat berupa teori yang dapat ditemukan pada sumber literatur berupa buku-buku, hasil penelitian orang lain, jurnal, diktat, surat kabar ataupun sumber literatur lainnya yang dianggap relevan.

3.5.2.1. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan adalah suatu teknik dalam penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan data teoritis dan pendapat ahli tentang penelitian yang kita lakukan, studi kepustakaan ini dilakukan dengan mempelajari berbagai bacaan yang berupa buku-buku yang berkaitan dengan topik penelitian.

Studi kepustakaan merupakan data skunder yang didapat oleh peneliti melalui kajian pustaka dengan mengumpulkan teori-teori

3.6. Instrumen Penelitian

Istrumen penelitian merupakan alat bantu peneliti yang digunakan dalam pengumpulan data agar pengumpulan data tersebut mudah dan sistematis. Menurut sugiyono (2012:102), “Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati secara spesifik semua fenomena ini disebu variabel penelitian”.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Angket kuitioner

   suatu daftar yang berisikan pertanyaan untuk mengetahui pendapat responden mengenai penilaian wisatawan terhadap atraksi wisata yang sudah ada.

   Analisi kuesioner dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Skala Liket digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial dalam penelitian. Fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya sebagai variabel penelitian

   Dengan skala liket, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel . kemudian indicator tersebut dijadikan sebagai titi tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

   Sedangkan menurut Rai Utami, I. Gusti Bagus dan N.M Eka Mahadewi menyatakan bahwa :

   Skala likert dikembangkan oleh Rensis Likert (1932) yang paling sering digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi responden terhadap suatu objek. Karena pembuatannya relatif mudah dan tingkat realibilitasnya tinggi. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menyususn pertanyaan atau pernyataan dengan skala likert adalah:

   1. Bentuk standar skala likert adalah 1-5
   2. Sebaiknya jumlah item berkisar 25-30 pertanyaan atau pernyataan untuk mengukur sebuah variabel, sehingga realibilitasnya cenderung tinggi.
   3. Buatlah item dalam bentuk positif dan negatif dalam proporsi yang seimbang serta ditempatkan secara acak.

Jawaban dari setiap item pertanyaan atau pernyataan yang diberikan pada responden diberikan skor dengan nilai skor tertinggi adalah 5 dan nilai skor terendah adalah 1. Contoh dari penyusunan angket dengan menggunakan skala liker adalah sebagai berikut

Petunjuk :berilah tanda *check list* pada kolom yang telah disediakan !

5 = sangat setuju
4 = setuju
3 = ragu-ragu
2 = tidak setuju
1 = sangat tidak setuju

Pertanyaan/pernyataan	STS	TS	RR	S	SS
	1	2	3	4	5

2. Camera digital untuk mengambil kondisi aktual yang sebenarnya dilokasi penelitian.

3.7. Uji Validitas da Realibilitas

3.7.1. Uji Validitas

Uji validitas adalah cara untuk menguji instrumen penelitian, instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Untuk itu sebelum peneliti menyebarkan kuesioner pada sampel responden yang mewakili populasi, instrumen yang berupa kuesioner ini harus d uji validitasnya dengan cara pengujian validitas pada 30 orang untuk menguji keabsahan dari instrumen penelitian sebelum instrumen penelitian ini disebarkan kepada seluruh sampel penelitian yang sebenernya.

Menurut Sujarweni (2012:77), menyatakan bahwa:

"Uji validitas digunkan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Daftar pertanyaan

ini pada umumnya mendukung suatu kelompok variabel tertentu.iji validitas sebaiknya dilakukan pada setiap butir pertanyaan di uji validitasnya. Hasil r hitung kita bandingkan dengan r tabel dimana df=n-2 dengan sig 5% jika r tabel < r hitung maka valid."

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasi *Product Moment Correlation* yang dikemukakan oleh Person dalam Arikunto (2010:2013) dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

Rumus Product Moment Correlation :

$$r\,xy = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n\sum x^2 - (\sum x)^2)\,(n\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

r = Koefisien korelasi antara dua variabel
X = Skor yang diperoleh subjek seluruh item
Y = Skor total
$\sum x$ = Jumlah skor dalam distribusi X
$\sum y$ = Jumlah skor dalam distribusi Y
$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi x
$\sum y^2$ = jumlah kuadrat dalam skor distribusi y
n = Banyaknya responden

Pada peneliti ini yang akan di uji adalah validitas dari variabel X atraksi wisata yang terdiri dari sub variabel *natural attraction* dan man *made atracction* dan validitas dari variabel Y motivasi berkunjung yang terdiri dari sub variabel *physical or physiological motivation, Social motivation,* dan *Fantasy motivation.* Proses pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS 17.0.

Hasil pengujian validitas yang telah di olah di sajikan pada tabel 3.2 sebagai berikut :

Tabel 3.3
Uji Validitas Variabel (X) Atraksi Wisata

No	Dimensi	Indikator	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimpulan
1	*Natural*	Daya tarik pemandangan	0,425	0.312	**Valid**

No	Dimensi	Indikator	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesim pulan
	attraction	alam			
		Daya tarik telaga	0,484	0.312	**Valid**
		Daya tarik flora	0,474	0.312	**Valid**
		Daya tarik fauna	0,850	0.312	**Valid**
		Keragaman atraksi	0,584	0.312	**Valid**
2	*Man made attraction*	Daya tarik area piknik	0,643	0.312	**Valid**
		Daya tarik area Berkemah	0,412	0.312	**Valid**
		Daya tarik sepeda air	0,438	0.312	**Valid**
		Daya tarik perahu	0,643	0.312	**Valid**
		Daya tarik panggung hiburan	0,850	0.312	**Valid**
		Keragaman atraksi	0,677	0.312	**Valid**

Sumber : Hasil Pengolahan Peneliti Menggunakan Spss 17

Berdasarkan hasil dari perhitungan tabel tersebut dapat diketahui bahwa pernyataan-pernyataan mengenai atraksi wisata yang diuji kepada 30 responden dinyatakan valid karena nilai $\mathbf{r}_{hitung}$ > dari 0.312. sehingga item-item pertanyaan tersebut dinyatakan valid dan dapat dijadikan sebagai alat ukur terhadap konsep yang seharusnya diukur.

Tabel 3.4
Uji Validitas Variabel (Y) Motivasi Berkunjung

No	Dimensi	Indikator	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesim pulan
1	*Physical or physiological motivation*	Tingkat keinginan untuk menikmati pemandangan alam	0,480	0.312	**Valid**
		Tingkat keindahan untuk menikmati keindahan telaga	0,585	0.312	**Valid**
		Tingkat keinginan untuk bermain sepeda air	0,804	0.312	**Valid**
		Tingkat keinginan untuk bersantai di area piknik	0,541	0.312	**Valid**
		Tingkat keinginan untuk	0,575	0.312	**Valid**

No	Dimensi	Indikator	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimpulan
		mendapatkan kesehatan dengan berjalan mengelilingi kawasan			
		Tingkat keinginan untuk merasa kenyamanan di telaga remis (menikmati udara segar di sekitar kawasan)	0,367	0.312	**Valid**
2	*Social motivation*	Tingkat keinginan untuk berlibur dengan teman	0,826	0.312	**Valid**
		Tingkat keinginan untuk *camping* bersama teman	0,429	0.312	**Valid**
		Tingkat keinginan untuk berlibur dengan keluarga	0,592	0.312	**Valid**
		Tingkat keinginan untuk mengadakan pertemuan dengan rekan kerja atau melakukan kegiatan perusahaan	0,590	0.312	**Valid**
3	*Fantasy motivation*	Tingkat keinginan untuk mendapatkan pengetahuan	0,461	0.312	**Valid**
		Tingkat keinginan untuk menyalurkan hobby (fotografi, memancing)	0,796	0.312	**Valid**
		Tingkat keinginan untuk melakukan kegiatan adventure seperti trakking	0,858	0.312	**Valid**
		Tingkat keingina untuk melakukan kegiatan pelestarian alam	0,849	0.312	**Valid**

Sumber : Hasil Pengolahan Peneliti Menggunakan Spss 17

Berdasarkan hasil dari perhitungan tabel tersebut dapat diketahui bahwa item-item pernyataan mengenai motivasi berkunjung yang diuji kepada 30 responden dinyatakan valid karena nilai $\mathbf{r}_{hitung}$ > dari 0.312. sehingga item-item pertanyaan tersebut dinyatakan vilid dan dapat dijadikan sebagai alat ukur terhadap konsep yang seharusnya diukur.

3.7.2. Uji Realibilitas

Uji Realibilitas adalah Suatu cara untuk melihat apakah alat ukur, dalam hal ini adalah daftar pertanyaan, konsisten atau tidak. Menurut Santoso (2001) dalam Rai Utama, I. Gusti Bagus dan N.M Eka Mahadewi (2012:140):

Uji realibilitas adalah dasar pengambilan keputusan apakah angket (*instrumen*) handal jika hasil pengujian terhadap realibilitas dengan menggunakan teknik uji *product moment* serta teknik *alpha cronbach* dinyatakan realibel pada tingkat signifikan (0,6) dan pada uji realibilitas yang telah dilakukan menunjukkan bahwa semua pertanyaan dinyatakan realibel karena koefisien realitasnya lebih besar dari 0,6 dan dapat dikatakan angket (*instrumen*) yang digunakan dianggap andal.

Sedangkan menurut Sujarweni (2012:186), menyatakan bahwa,"Realibilitas (keandalan) merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan kontruk-kontruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner. Uji validitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan.jika nilai Alpha > dari 0,60 maka reliabel".

Untuk uji relibiabilitas menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r = \left[\frac{k}{k\text{-}1}\right] - \left[1 - \frac{\sum \acute{\alpha}2_a}{\acute{\alpha}^2{}_t}\right]$$

Keterangan :

r = *koefisien realibility instrumen (cronbachalfa)*

k = banyaknya butir pertanyaan

$\sum \acute{\alpha}2_a$ = total varians butir

$\acute{\alpha}^2{}_t$ = total varians

Proses pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program *software* SPSS 17.0

Hasil pengujian realibilitas yang telah di olah oleh peneliti di sajikan pada tabel 3.3 dan 3.4 sebagai berikut :

Tabel 3.5
Uji Realibilita Variabel (X) Atraksi Wisata

No	Dimensi	Cronbach's Alpha	Keterangan
		Variabel X	
1	*Natural attraction*	0,614	**Realibel**
2	*Man made attraction*	0,639	**Realibel**

Sumber : Hasil Pengolahan Peneliti Menggunakan Spss 17

Berdasarkan hasil dari perhitungan tabel tersebut dapat diketahui bahwa sub variabel mengenai atraksi wisata yang di uji kepada 30 responden dinyatakan reliabel karena nilai *Cronbach Alfa* > dari 0,60 sehingga kontruk pernyataan dimensi variabel dinyatakan reliabel.

Tabel 3.6
Uji Realibilita Variabel (Y) Motivasi Berkunjung

No	Dimensi	Cronbach's Alpha	Keterangan
		Variabel Y	
1	*Physical or physiological motivation*	0,730	**Realibel**
2	*Social motivation*	0,600	**Reliabel**
3	*Fantasy motivation*	0,792	**Realibel**

Sumber : Hasil Pengolahan Peneliti Menggunakan Spss 17

Berdasarkan hasil dari perhitungan tabel tersebut dapat diketahui bahwa sub variabel mengenai motivasi berkunjung yang di uji kepada 30 responden dinyatakan reliabel, karena nilai *Cronbach Alfa* > dari 0,60 sehingga kontruk pernyataan dimensi variabel dinyatakan reliabel.

3.8. Teknik Analisis Data

Menurut Sontani,U.P. dan S.A. Muhidin (2010:158) yaitu :

"analisis data diartikan sebagai upaya mengolah data menjadi informasi, sehingga karakteristik atau sifat-sifat data tersebut dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif kualitatif yaitu mendeskripsikan data baik yang bersifat naratif maupun yang menggunakan tabel sebagai alat analisis".

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik sebagai berikut

3.8.1. Method of succesive interval (MSI)

Penelitian ini menggunakan analisis Regresi linier Sederhana, Data yang diperoleh dari jawaban responden merupakan data mentah yang berbentuk data

ordinal. Agar data dapat diolah dengan menggunakan metoda regresi linier sederhana semua data ordinal yang terkumpul terlebih dahulu di transpormasikan menjadi skala interval, dengan menggunakan Method Of Succesive Interval **(MSI)**

Tahap-tahap perhitungan *Method of Succesive Interval* (MSI) adalah sebagai berikut :

1. Menghitung frekuensi (f) setiap pilihan jawaban, berdasarkan hasil dari jawaban responden pada setiap pernyataan.
2. Berdasarkan frekuensi yang diperoleh untuk setiap pernyataan, dilakukan perhitungan proporsi (p) setiap pilihan jawaban dengan cara membagi frekuensi (f) dengan jumlah responden.
3. Berdasarkan proporsi tersebut untuk setiap pertanyaan dilakukan perhitungan proporsi komulatif untuk setiap pilihan jawaban.
4. Menentukan nilai batas Z (tabel normal) untuk setiap pernyataan dan setiap pilihan jawaban.
5. Menentukan nilai intarval rata-rata untuk setiap pilihan jawaban melalui pilihan jwaban sebagai berikut:

   Scale value = $\frac{\textit{(dencity at lower limit – dencity atuppuer)}}{\textit{(area below upper limit – area below lower limit)}}$

Untuk mengubah data ordinal menjadi data interval dalam penelitian ini menggunakan bantuan *Microsoft Excel*. Langkah-langkah untuk mentransformasikan data ordinal menjadi data interval dengan menggunakan bantuan *Microsoft Exel* adalah sebagai berikut:

1. Input data skor jawaban yang diperoleh pada lembar kerja (*worksheet*) Excel
2. Klik *"Analize"* pada menu Bar.
3. Klik *"Succesive Interval"* pada menu *Analize*, hingga muncul kotak dialog "*Method of Succesive Interval*".
4. Klik "*Drop Down*" untuk mengisi Data Range pada kotak dialog input, selanjutnya blok skor yang akan d ubah skalanya.

5. Kemudian pada kotak dialog tersebut *Chek list* (√) *Input Label in First now*
6. Selanjutnya pada *option Min Value* isikan/pilihan 1 dan *Max Value* ganti dengan skor tertinggi dalam angket keusioner yaitu 5.
7. Selanjutnya pada *output*, tentukan *Cell Output*, hasilnya akan di ditempatkan di sel selanjutnya, lalu klik "OK".

Dari data yang berskala interval selanjutnya akan ditentukan pasangan data variabel independen denagn variabel depenenden serta ditentukan persamaan yang berlaku untuk pasangan-pasangan tersebut.

3.8.2. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan sebelum dilakukan metode statistik. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal, yakni distribusi data yang mempunyai pola seperti distribusi normal (distribusi tersebut tidak melenceng ke kiri atau ke kanan). Uji normalitas adalm penelitian ini menggunakan bantuan *software* SPSS 17.0.

3.8.3. Korelasi Product Moment

Hasil dari perubahan data ordinal menjadi data interval maka selanjutnya adalah mengitung dengan menggunakan analisis Korelasi Prodact Moment. Menurut Sugiyono (2012:228) menyatakan bahwa: "Teknik korelasi ini digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua vaiabel bila data kedua variabel berbentuk interval atau ratio, dan sumber data dari dua variabel lebih tersebut adalah sama".

Sedangkan menurut Sujarweni (2012:61) menyatakan bahwa :

"Pengujian ini digunakan untuk menguji dua variabel apakah ada hubungan atau tidak, dengan jenis data keduanya adalah sama yaitu rasio atau interval dan berdistribusi normal". Rumus sebagai berikut:

$$Rxy = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x2y2}}$$

Nilai r dapat digunakan untuk :

a. Melihat dua variabel tersebut berhubungan atau tidak kriteria:
   Jika *r* hitung > *r* tabel (lihat tabel *r*) maka Ho ditolak
   Jika *r* hitung < *r* tabel (lihat tabel *r*) maka Ho diterima
b. Melihat nilai koefisienan korelasi merupakan nilai yang digunakan untuk mengukur kekuatan suatu hubungan antar variabel . koefisienan korelasi mempunyai nilai antara -1 hingga +1. Sifat nilai koefisienan antara plus (+) atau minus (-). Maka sifat korelasi :

1. Korelasi positif (+) berarti bahwa jika variabel X1 mengalami kenaikan maka variabel X2 juga akan mengalami kenaikan, begitu sebaliknya.
2. Korelasi negatif (-) berarti bahwa jika variabel X1 mengalami penurunan maka variabel X2 akan mengalami kenaikan, begitu sebaliknya.

Untuk mengetahui keeratan korelasi antara variabel X Atraksi Wisata dan variabel Y Motivasi Berkunjung, maka keeratan korelsi dapat dikelompokkan sebagai berikut:

1. 0,00 – 0,20 berarti korelasi memiliki keeratan sangat lemah
2. 0,21 - 0,40 berarti korelasi memiliki keeratan lemah
3. 0,41 – 0,70 berarti korelasi memiliki keeratan kuat
4. 0,71 – 0,90 berarti korelasi memiliki keeratan sangat kuat
5. 0,91 – 0,99 berarti korelasi memiliki keeratan kuat sekali
6. 1 berarti korelasi sempurna.

Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa teknik analisis Korelasi Product Moment dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan yang signifikan atau tidak antara kedua variabel yang diteliti yaitu variabel (X) Atraksi Wisata dan variabel (Y) Motivasi Berkunjung. Hubungan variabel X dan variabel Y dinyakatan mempunyai hubungan positif apabila kenaikan (penurunan) X pada umumnya diikuti oleh kenaikan (penurunan) Y. Ukuran yang dipakai dalam mengetahui kuat atau tidaknya hubungan antara variabel X dan variabel Y disebut koefisienan korelasi (r). Nilai yang didapat dari hasil perhitungan koefisienan korelasi paling rendah -1 dan paling besar 1 ($-1 \leq r \leq 1$), artinya jika :

r=1, hubungan X dan Y sempurna dan positif (mendekati 1 , hubungan sangat kuat dan positif)

r= -1 hubungan X dan Y sempurna dan negatif (mendekati -1, hubungan sangat kuat dan negatif)

r= 0, hubungan X dan Y lemah sekali atau tidak ada hubungan.

3.8.4. Teknik Analisis Regresi Linier Sederhana

Tujuan dari Teknik Analisis Regresia adalah untuk melakukan prediksi, bagaimana perubahan nilai yang terjadi pada variabel X dan variabel Y dimanipulasi (dinaikkan atau diturunkan nilainya). Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana.

Menurut Sujarweni (2012:83), menjelaskan bahwa regresi linier sederhan merupaka regresi yang memiliki satu variabel dependen dan satu variabel independensen.model persamaan regresi linier sederhana dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Subjek dalam variabel dependen yang diprediksi

a = Harga Y ketika harga X=0 (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi,yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun.

X = Subjek pada variabel independen yang menpunyai nilai tertentu

$$b = \frac{n \sum (xy) - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)2}$$

$$a = \frac{\sum y - b(\sum x)}{n}$$

$$se = \frac{\sqrt{\sum y2 - a\sum y - b\sum xy}}{n\text{-}2}$$

$$sb = \frac{se}{\sqrt{\sum x2 - \frac{(\sum x)2}{n}}}$$

$$t\ hitung = \frac{b}{sb}$$

Proses analisis regresi linier sederhana dalam penelitian ini menggunakan program *software* SPSS 17.0

3.8.5. Uji Koefisienan Determinasi

Uji Koefisienan Determinasi ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar persentasi pengaruh variabel (X) Atraksi Wisata terhadap variabel (Y) Motivasi Berkunjung dengan menggunakan rumus koefisienan determinasi (*kd*) yaitu :

$$kd = (r)^2 \times 100\ \%$$

Sumber : Sugiyono, 2012

Keterangan :
Kd = koefisienan determinasi
r = koefisienan korelasi

Tabel 3.7.
Interpretasi Koefisienan Determinasi

Interval Koefisienan	Tingkat Pengaruh
0 % - 19,99 %	Sangat Lemah
20 % - 39, 99 %	Lemah
40 % - 59,99 %	Sedang
60 % - 79,99 %	Kuat
80 % - 100 %	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono 2012

3.8.6. Uji Hipotesis

Analisis terakhir dalam penelitian ini adalah uji hipotesis. Uji hipotesisi dalam penelitian ini menggunakan Uji T, dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r2}}$$

Sumber : Sugiyono, 2012

Keterangan :

r = Koefisienan korelasi rank sperman
t = Distribusi student dengan derajat kebebasan db nn^{-2}
n = Banyaknya sampel

Nilai t $_{hitung}$ selanjutnya dibandingkan dengan nilai t tabel. Untuk kesalahan 5% uji dua pihak dan dk = n-2 = lebih besar dari t tabel, untuk pengambilan kesimpulan menggunakan perbandingan t $_{tabel}$, dengan kriteria sebagai berikut :

- Jika t *hitung* > t *tabel Ho* ditolak : *Ha* diterima
- Jika t *hitung* < t *tabel Ho* diterima: *Ha* ditolak